

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah fasilitas sarana pelayanan kesehatan terdepan dan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di seluruh Tanah Air, utamanya dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Keberhasilan pelayanan kesehatan melalui Puskesmas memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan kesehatan. Puskesmas merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Indonesia, memiliki pengelolaan program kerja Puskesmas yang berpedoman pada 4 asas pokok yaitu, asas pertanggungjawaban wilayah, asas peran serta masyarakat, asas keterpaduan dan asas rujukan. Dalam asas pertanggungjawaban wilayah, Puskesmas bertanggung jawab untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggal di wilayah kerjanya. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Puskesmas harus memperhatikan kualitas pelayanan. Pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas adalah pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan pemuliharaan kesehatan (rehabilitatif) yang ditujukan kepada semua penduduk. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar, Puskesmas melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Upaya kesehatan perseorangan yang diberikan terdiri dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap untuk Puskesmas tertentu jika dianggap diperlukan. Meskipun pelayanan kesehatan masyarakat merupakan inti dari Puskesmas, pelayanan

kesehatan perseorangan juga menjadi perhatian dari pemerintah (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019).

PKL adalah proses belajar mengajar di luar kampus dengan tujuan memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenal dan memahami berbagai masalah kesehatan di masyarakat maupun institusi pelayanan kesehatan. Selain itu dalam kegiatan PKL mahasiswa dapat melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kegiatan dukungan sosial (kemitraan) serta advokasi di bidang kesehatan masyarakat untuk meningkatkan jejaring dan aksesibilitas pelayanan kesehatan masyarakat. Pada prinsipnya PKL merupakan salah satu strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang membelajarkan secara bersamasama antara kemampuan psikomotorik (keterampilan), pedagogik (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang dimiliki mahasiswa.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL), meliputi:

1. Tujuan Umum

Setelah program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan diharapkan mahasiswa mampu mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi di UPT Puskesmas Jiwan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk dapat beradaptasi langsung dunia kerja kefarmasian di Puskesmas.
- b. Mahasiswa mengetahui hak, kewajiban dan tanggung jawab tenaga vokasi farmasi di Instalasi Farmasi di Puskesmas.
- c. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Manfaat

Adapun Praktik Kerja Lapangan (PKL) bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengetahui standar pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi di Puskesmas.

- b. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan wawasan baru yang diperoleh langsung ketika PKL.
2. Bagi Program Studi
 - a. Sebagai sarana kerjasama antara program studi dan tempat PKL.
 - b. Sebagai tolak ukur pencapaian kinerja program studi, khususnya sebagai evaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
3. Bagi Instalasi Tempat PKL

Menjadi sarana kritik maupun saran bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa mendatang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat

Tempat PKL	: Instalasi Farmasi Puskesmas Jiwan.
Alamat PKL	: Jl. Raya Solo No.85, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.
Tanggal PKL	: 7 Juli – 2 Agustus 2025
Pelaksanaan PKL	: Dijadwalkan masuk 6 hari dalam seminggu dengan hari libur 1 hari di hari Minggu.
Waktu Pelaksanaan	: Senin – Kamis (07.30 WIB – 12.00 WIB) Jumat – Sabtu (07.30 WIB – 11.00 WIB)